

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SDN 13 Singkawang, Jl. Veteran, Gg. Masjid, Roban, Kec. Singkawang Tengah, Kota Singkawang, Kalimantan Barat pada tanggal 12 November sampai dengan 24 November 2024 penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Singkawang”. Penelitian ini dilakukan pada kelas V A dan V B.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa dengan cara memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu kelas V A , sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan yaitu kelas V B. Data yang terkumpul dalam penelitian ini diambil dengan memberikan soal keterampilan menulis narasi yang terdiri dari soal *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 4 butir soal dengan indikator keterampilan menulis narasi yaitu 1) Kesesuaian isi dengan judul karangan, 2) Organisasi isi, 3) Pemilihan kata (diksi), 4) Penggunaan ejaan dan tanda baca, yang sebelumnya di uji cobakan di sekolah luar penelitian yaitu SDN 26 Singkawang. Soal diberikan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi Siswa Kelas V SDN 13 Singkawang serta untuk mengetahui apakah terdapat

perbedaan keterampilan menulis narasi antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan kelas yang menggunakan model konvensional pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 13 Singkawang.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan memberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada terkait keterampilan menulis narasi. Setelah *pretest* dilaksanakan selanjutnya siswa diberikan treatment dengan diterapkannya model pembelajaran model *picture and picture* untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol diterapkan pembelajaran langsung. Kegiatan akhir dari penelitian ini yaitu siswa diberikan soal *postest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa terkait keterampilan menulis narasi setelah diberikan treatment.

## **B. Hasil penelitian**

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis narasi antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan kelas yang menggunakan model konvensional pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 13 Singkawang maka akan digunakan uji t dua sampel. Sebelumnya akan dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun data kemampuan menulis narasi diperoleh melalui tes soal yang berjumlah 4 butir dengan jumlah responden sebanyak 23 siswa kelas eksperimen dan 24 siswa kelas kontrol.

Berdasarkan analisis data, maka diperoleh nilai rata-rata, standar deviasi,

varians dan jumlah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk selengkapnya disajikan pada tabel 4.1 berikut.

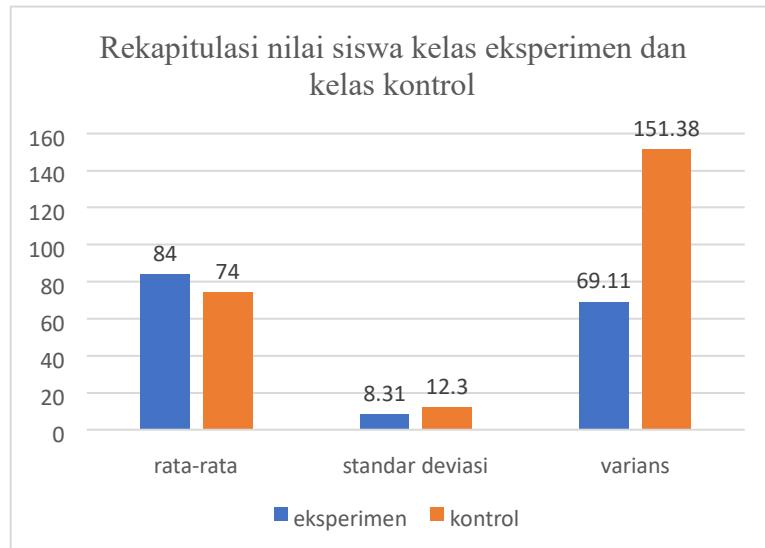
**Tabel 4.1**

**Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Rata-rata (x)	Standar deviasi	Varians ( $s^2$ )	Jumlah siswa (n)
Eksperimen	84	8,31	69,11	23
Kontrol	74	12,30	151,384	24

*Selengkapnya pada Lampiran B-6 Halaman 141*

Rekapitulasi nilai kelas eksperimen dan kontrol disajikan dalam bentuk diagram batang berikut :



**Gambar 4.1**

**Nilai Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.1 maka terjadi peningkatan kemampuan menulis narasi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana rata-rata kelas eksperimen adalah 84 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 74. Standar deviasi kelas eksperimen adalah 8,31, sedangkan

kelas kontrol adalah 12,3. Selanjutnya varians pada kelas eksperimen adalah 69,11 sedangkan kelas kontrol adalah 151,38.

Adapun hasil uji normalitas dan homogenitas sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan *chi kuadrat* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji normalitas *postest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut 4.2 berikut.

**Tabel 4.2**

**Perhitungan Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	$\chi^2_{Hitung}$	$\chi^2_{Tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	1,16	5,591	Normal
Kontrol	-42,61	7,814728	Normal

Perhitungan Selengkapnya pada Lampiran B-6 Halaman 145-148

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai  $\chi^2_{Hitung}$  pada kelas eksperimen yaitu 1,16 dan  $\chi^2_{Tabel}$  dengan nilai 5,591 dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 5 - 3 = 2$ . Sedangkan  $\chi^2_{Hitung}$  pada kelas kontrol yaitu -42,61 dan  $\chi^2_{Tabel}$  dengan nilai 7,814728. Karena  $\chi^2_{Hitung}$  kelas eksperimen yaitu  $1,16 < \chi^2_{Tabel} = 5,591$  dan  $\chi^2_{Hitung}$  kelas kontrol  $= -42,61 < \chi^2_{Tabel} = 7,814728$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal selanjutnya menghitung homogenitas data dengan maka menggunakan rumus F.

### b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal selanjutnya uji homogenitas dengan menggunakan rumus F. Adapun perhitungan Uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Perhitungan Data Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Varians	$F_{Hitung}$	$F_{Tabel}$	Kesimpulan
<b>Eksperimen</b>	<u>69,110</u>			
<b>Kontrol</b>	151,384	2,19048	2,83	<b>Homogen</b>

*Perhitungan Selengkapnya pada Lampiran B-6 Halaman 149*

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh  $F_{Hitung} = 2,19048$  dan  $F_{Tabel} = 2,83$ .

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan pembilang 23 dan penyebut 24. Karena  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  ( $2,19048 < 2,83$  ), maka kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen.

### c. Pengujian Hipotesis

Apabila data sudah berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis berdasarkan rumusan masalah.

- 1) Uji perbedaan keterampilan menulis narasi antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan kelas yang menggunakan model konvensional pada kegiatan menulis narasi, menggunakan uji t dua sampel. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan mengenai uji t maka akan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.4**

<b>Hasil Uji T dua sampel</b>	<b>Uji Hipotesis</b>
$t_{hitung} > 3,2679$	
$t_{tabel} 2,01410.$	

Keputusan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,2679 > 2,01410$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

*Perhitungan Selengkapnya pada Lampiran B-6 Halaman 150-151*

Pada tabel 4.4 maka dapat dilihat bahwa diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,2679 > 2,01410$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan kelas yang menggunakan model konvensional pada kegiatan menulis narasi.

2. Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 13 Singkawang.

Setelah dilakukan perhitungan terhadap nilai keterampilan menulis narasi siswa kemudian untuk menjawab sub masalah kedua, yaitu seberapa besar pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi peneliti melakukan uji besar pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi menggunakan *effect size*.

a. Rumus Effect Size (Es)

$$E_S = \frac{\bar{X}_e - \bar{X}_k}{S_c}$$

Keterangan:

Es = Effect Size

$\bar{X}_e$  = nilai rata-rata skor kelompok percobaan (Eksperimen)

$\bar{X}_k$  = nilai rata-rata skor kelompok pembanding (Kontrol)  $S_c$

= Standar deviasi kelompok pembanding (Kontrol)

$$E_S = \frac{\bar{X}_e - \bar{X}_k}{S_c}$$

$$E_S = \frac{84-74}{12,30} = 0,813$$

Selanjutnya hasil dari perhitungan *effect size* akan diinterpretasikan seperti tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**

**Kriteria Effect Size**

<b>Effect Size</b>	<b>Kriteria</b>
$E_S < 0,5$	Rendah
0,5-0,6	Sedang
0,7 – 0,9	Tinggi

*Perhitungan Selengkapnya pada Lampiran B Halaman 152*

Setelah didapatkan nilai d atau *effect size* pada tabel 4.5 maka akan di interpretasi nilainya yaitu sebesar 0,813 dengan kriteria tinggi. Dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *picture and pictrue* terhadap keterampilan menulis narasi siswa berpengaruh dengan hasil *effecl size* berada dikriteria besar dengan nilai 0,813 berada pada rentang  $d>0,8$ .

### C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data maka diketahui ketiga hipotesis diterima adapun uraiannya dijelaskan di bawah ini:

1. Perbedaan Keterampilan Menulis Narasi antara Kelas yang menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Kelas yang menggunakan Model Konvensional

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan meliputi pelaksanaan *pretest* dan *posttest*, serta dua kali pelaksanaan pembelajaran. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian ada beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti seperti menyiapkan instrumen penelitian dan juga modul ajar. Instrumen penelitian ini berupa lembar penilaian keterampilan menulis karangan narasi yang akan di tes ketika pelaksanaan pengambilan nilai *pretest* dan *posttest* serta diujikan secara langsung. Sebelum pengambilan data peneliti akan mengujikan validasi instrumen soal kepada validator atau dosen ahli. Setelah melakukan perbaikan pada instrumen dan sudah diberikan persetujuan oleh validator maka peneliti bisa langsung melakukan pengambilan data di kelas.

Berdasarkan hasil analisis data tahap awal diperoleh data yang menunjukkan bahwa kelas yang diambil sebagai sampel dalam penelitian berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Hal ini berarti sampel berasal dari kondisi atau keadaan yang sama yaitu memiliki pengetahuan yang sama. Kelas eksperimen yaitu kelas V A diberi perlakuan model pembelajaran *picture and picture* dan kelas V B sebagai kelas kontrol

yang diberikan pembelajaran konvensional. Berdasarkan perhitungan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,2679 > 2,01410$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan kelas yang menggunakan model konvensional SDN 13 Singkawang.

Hasil analisis data keterampilan menulis narasi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari kelas eksperimen yang memperoleh rata-rata 84 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 74. Hal tersebut dikarenakan pada kelas eksperimen diberikan perlakuan model *picture and picture*. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Sukmawati, Dkk., (2019:204) menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar ini dikarenakan oleh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Model *picture and picture* dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, sebagai fasilitator dan moderator yang memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Ketika peneliti melakukan penelitian terdapat beberapa kendala yaitu masih terdapat siswa yang belum mahir dalam hal menulis yang menyebabkan peneliti kesulitan dalam mengajarkan materi yang diberikan serta masih juga terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dalam proses

belajar. Sejalan dengan Utami (2023:66) dalam penelitiannya bahwa ratarata hasil posttest kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *picture and picture* mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingan dengan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional. Pada proses pembelajaran siswa pada kelas kontrol cenderung pasif, tidak semangat, dan mudah bosan, karena siswa tidak dapat berkreatifitas dalam memahami materi yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* lebih efektif dalam keterampilan menulis narasi siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, sehingga dengan model ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, termotivasi dan kreatif dalam belajar.

## 2. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Narasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 13 Singkawang.

Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks narasi dapat dilihat dari hasil analisis. Dengan melakukan pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Setelah dilakukan perhitungan terhadap nilai keterampilan menulis narasi siswa kemudian untuk menguji pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa peneliti menggunakan rumus *effect size*. Yaitu untuk menguji seberapa besar pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi.

Setelah didapatkan nilai  $d$  atau *effect size* interpretasi nilainya yaitu sebesar 0,813 dengan kriteria besar. Dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *picture and pictrue* terhadap keterampilan menulis narasi siswa berpengaruh dengan hasil *effeckt size* berada dikriteria besar dengan nilai 0,813 berada pada rentang  $d>0,8$ .

Diberlakukannya model *picture and picture* membuat siswa menyukai pembelajaran yang diajarkan. Sehingga dapat memberikan semangat serta motivasi kepada siswa dalam pembelajaran karena siswa sangat menyukai gambar-gambar. Selain itu dengan model tersebut dapat membuat siswa lebih aktif ketika pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Imas (2015) model *picture and picture* dapat membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa beragumen terhadap gambar yang diperlihatkan serta dapat memberikan motivasi kepada siswa ketika dalam pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala dalam menulis karangan narasi. Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa bahwa ketika menulis teks narasi yang menjadi kesulitan yaitu dalam menuangkan ide/gagasan. Sejalan dengan pendapat Ermawati (2013) bahwa Selain itu terdapat siswa yang menyebutkan bahwa kesulitan yang di alami selain menuangkan ide yaitu kesulitan dalam pemilihan kalimat, diksi, penempatan huruf kapital serta ejaan. Begitu pula

sejalan dengan pendapat Muslimun (2011) yang mengemukakan bahwa kesulitan dalam menulis teks narasi yaitu dalam hal pemilihan diksi, penggunaan tanda baca serta ejaan. Ketika siswa ditanya apa saja yang menjadi kendala siswa mengatakan bahwa menulis teks narasi merupakan hal yang lumayan sulit terutama dalam menuangkan sebuah ide, namun ketika sudah mendapatkan ide siswa dapat dengan mudah menulis teks narasi. Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa tersebut maka diterapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam membantu siswa menulis karangan narasi. Berdasarkan hasil yang telah peneliti dapatkan dengan melalui beberapa uji dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi.